LAPORAN AKHIR

PEMANFAATAN PENERAPAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 RAMBUTAN

KERJA PRAKTEK PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Program Strata (S1) Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri

Oleh:

BASIR

171730020

Teknik Industri

Teknik

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

Judul PKM	:	Pemanfaatan Penerapan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 22 Rambutan
Bidang PKM	:	Pengabdian Masyarakat
Nama	:	Basir
NIM	:	171730020
Program Studi/Fakultas	:	Teknik Industri/Teknik
No Hp	:	082289576633
E-mail	:	mhdbashir04@gmail.com

Palembang, 6 Juli 2020

Dosen Pembimbing,

DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,M.T.
NIDN:0004085901

Pengusul,

BASIR
171730020

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul PKM	:	**Pemanfaatan Penerapan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 22 Rambutan**
Bidang PKM	:	**Pengabdian Masyarakat**
Nama	:	**Basir**
NIM	:	**171730020**
Program Studi/Fakultas	:	**Teknik Industri/Teknik**
No Hp	:	**082289576633**
E-mail	:	**mhdbashir04@gmail.com**

Palembang, 28 September, 2020

Pembimbing Lapangan,

Nurhana,S.Pd.SD
NIP:196510171988042002

Dosen Pembimbing

DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,M.T.
NIP:0004085901

Mengetahui, Ketua Program Studi

Ch.Desi Kusmindari,ST,MT,IPM
NIP:0219127203

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR BIMBINGAN
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BINA DARMA
2020

Alamat : Jl. Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

Judul study kasus : **Pemanfaatan Penerapan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 22 Rambutan**

Nama : **Basir**

Nim : **171730020**

Dosen Pembimbing : **DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,M.T.**

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1	25/06/20	Judul	Perbaiki	
2	06/06/20	Latar Belang Bab II 3/4 III	Perbaiki	
3	07/06/20	Bab I 3/4 III lanjut ke Lapuran	Perbaiki	
4	28/09/20	Pengesahan laporan	ACC	
5				
6				
7				
8				

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

DAFTAR ISI iii

ABSTARK iv

BAB 1. PENDAHULUAN 5

1.1 Latar Belakang.....5
1.2 Rumusan Masalah.....6
1.3 Tujuan.....6
1.4 Luaran Yang Diharapkan.....7
1.5 Manfaat.....7

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN 8

BAB 3. METODE PELAKSANAAN 9

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN.....11

4.1 Hasi yag dicapai..... .11

4.2 Potensi Keberlanjutan.....11

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....12

5.1 Kesimpulan.....12
5.2.....13

DAFTAR PUSTAKA ..... .14

UCAPAN TERIMA KASIH.....15

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gedung Sekolah SDN 22 Rambutan
Lampiran 2.Poto Profil SDN 22 Rambutan
Lampiran 3.Observasi dan Perkenalan Dengan Siswa
Lampiran 4.Gambar Jalannya Program Pkm
Lampiran 5.Catatan Harian

ABSTRAK

Dunia pendidikan ialah hal dalam peningkatan mutu kualitasn anak didalam negeri . Era globalisasi ini, para generasi penerus bangsa sangat dituntu menjadi generasi yang mampu mengkuti arus IPTEK.Akhir tahun 2019 lalu seluruh dunia digegerkan dengan wabah pneumia pneumia berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei China, menyebar dengan cepat ke 190 negara dunia. Wabah inidiberi nama corona virus desease (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus-2 (SARS-CoV-2). Untuk mengurangi angka penularan virus tersebut maka seluruh aktivitas yang mengundang keramaian dilakukan di rumah masing-masing secara global dengan lewat internet atau online.Begitu juga untuk pendidikan belajar mengajar di Indonesia dilakukan secara online tidak terkecuali untuk anak Sekolah Dasar yang umumnya tidak diperbolehkan menggunakan handphone akhirnya menggunakan handphone sebagai media belajar jarak jauh. Desa Pelajau ialah salah satu desa di kecamatan Rambutan.Nama Pelajau sendiri diambil dari nama pohon besar yang namanya pelaju,dari situlah mula nama desa Pelaju diambil.Desa Pelaju terdiri dari 3 dusun dan 4 RT. Untuk penunjang masalah pendidikan di desa Pelajau terdapat gedung Sekolah Dasar SD Negeri 22 Rambutan dan PAUD Binaan Bunda. penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone merupakan terobosan yang dilakukan pemerintah untuk metode pembelajaran jarak jauh(PJJ) untuk mengurangi penyebaran Covid-19,dan sesuai prinsip dan memilih media pembelajaran yang tepat.

Abstract

Education is the main key in improving the quality and quality of state children. In this era of globalization, the nation's future generations are required to become a generation capable of following the development of science and technology. At the end of 2019, the world was shocked by the outbreak of a new pneumonia that started in Wuhan, Hubei Province which then spread rapidly to more than 190 countries and territories. This outbreak is named coronavirus disease 2019 (COVID-19) which is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). To reduce the number of transmission of the virus, all activities that invite crowds are carried out in their respective homes globally via the internet or online. Likewise for teaching and learning education in Indonesia is carried out online, including elementary school children who are generally not allowed to use cellphones in the end. using cellphones as a medium for distance learning. Pelajau Village is one of the villages in the Rambutan sub-district. The name Pelajau itself is taken from the name of a large tree called pelaju, from which the name Pelaju village was taken. Pelaju Village consists of 3 hamlets namely, Dusun 1, Dusun 2, and Dusun 3 and consists of 4 RT. To support educational problems in Pelajau village, there is a building for SD Negeri 22 Rambutan Elementary School and PAUD Assisted by Mother. the application of internet-based learning media through the use of smartphones is a breakthrough for the Government to impose Distance Learning (PJJ) methods to prevent the spread of Covid-19 and in accordance with the principles of and choosing the right learning media.

Katakunci:*pendidikanIPTEKzamanglobalisasi,Covid-19Hubeichina*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan ialah merupakan hal pertama dalam peningkatan mutu kualitas anak-anak di suatu negara.Dengan peningkatan mutu kualitas sangat diharapkan bisa membuat sumber daya manusia sangat berkualitas.Dengan demikian yang berkualitas akan membuat negara tersebut bisa bersaing dengan negara belahan dunia lainnya.Era globalisasi ini, para generasi penerus bangsa sangat dituntut menjadi generasi yang bisa mengikuti perkembangan IPTEK.Dalam menyiapkan generasi penerus yang berdaa sang tinggi, tak hanya sekolah yang mengambil peran tersebut.Semua lapisan baik keluarga, masyarakat umum, dan sekolah-sekolah bertanggung jawab untuk menyiapkan para generasi hebat.semakin kedepan, semakin berat pula tantangan untuk dihadapi.Salah satunya ialah didunia teknologi digital.

Pada akhir tahun 2019 lalu dunia digemparkan virus *pneumia* yang berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara.Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*-2 (SARS-CoV-2).Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi (Susilo,dkk, 2019: 45).Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Pandemi atau kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.Untuk mengurangi angka penularan virus tersebut maka seluruh aktivitas yang mengundang keramaian dilakukan di rumah masing-masing secara menyeluruh khususnya di Indonesia (Pakpahan dkk, 2020:31).

Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi dalam menggunakan aplikasi grup whatsapp diantaranya didalam grup tersebut diadakannya quis,game,dan quisioner guna bisa membuat siswa senang dalam pembelajaran jarak jauh (*online)* antar siswa,sesuai minat dan kondisi masing-masing,termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah. Oleh karena itu untuk memudahkan murid-murid sekolah dasar dalam belajar di rumah, diperlukan suatu komunikasi yang baik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Seperti di daerah Pelajau ini, banyaknya keluhan dari orang tua akibat pembelajaran *online*, orang tua siswa yag tidak memiki *handphone* buat belajar anaknya,kesulitan dalam mengajari anak ketika ada tugas, serta anak-anak juga kebingungan karena bagi murid sekolah dasar dalam pembelajaran *online* sangat memerlukan peran orang tua, karena guru hanya sebagai fasilitator tidak bisa mengontrol kegiatan belajar anak ketika dalam pembelajaran *online*.Masa Darurat Penyebaran Covid, sungguh sangat

berimbas pada ekonomi, sosial, pariwisata, bahkan dunia pendidikan, banyak anak-anak sekolah merasa kebingungan dalam belajar, karena kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana cara pemanfaatan internet guna pendorong pembelajaran *online* di SD Negeri 22 Rambutan?

1.3.Tujuan

Penyusunan ini bertujuan guna menjawab permasalahan diatas yaitu:

1.Mengetahui seberapa jauh pengenalan pendidikan *online* kepada siswa SDN 22 Rambutan di desa Pelajau, Rambutan, Banyuasin.

2.Mampu membuat siswa SDN 22 Rambutan di desa Pelajau, Rambutan, Banyuasin senang dalam belajar *online* selama pandemi covid-19

1.4.Luaran yang diharapkan

Dengan program ini luaran yang diharapkan adalah:

1. Dengan proses belajar *online*, siswa di desa Pelajau mampu memahami dan menerapkan Internet sebagai media belajar yang positif.
2. Diharapkan program ini bisa mampu membuat semangat belajar jarak jauh menggunakan Internet pada khususnya dan belajar pengetahuan lain pada umumnya.
3. Dari program ini diharapkan memberikan pengembangan keterampilan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1.5. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Hasil secara teoritis diharapkan program ini bermanfaat bagi yaitu:

   a. Sebagai referensi untuk peneliti kedepannya,dan juga yang berkaitan dengan pembelajaran *online*.
   b. Memberikan pijakan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran secara daring membantu siswa sekolah dasar dalam melakukan pembelajar ditengah covid -19
2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Pemerintah

Memberikan solusi sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan dan diaplikasikan pembelajaran daring.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan sebuah solusi terhadap pembejaran yang membuat orang tua bingung dalam pembelajaran anak selama pandemi Covid-19 maka dari itu suatu terobosan untuk mengurangi beban orang tua .

c. Bagi Pendidik

Menambah ilmu pengetahuan atau suatu materi tentang pembelajaran daring yang praktis dan mudah bagi anak sekolah dasar.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pembelajaran daring bagi anak sekolah dasar.

BAB II
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1. Gambaran Umum

Tofografi Desa Pelajau Tahun 2020.Desa Pelajau terdapat di kecamatann Rambutan.Nama Pelajau sendiri diambil dari nama pohon besar yang namanya pelajau pada zaman dulu,dari situlah mula nama desa Pelajau diambil.Desa Pelajau terdiri dari 3 dusun dan 4 RT.Desa Pelajau berbatasan langsung dengan desa Suka Pindah,sebelah Selatan berbatasan langsung dengan desa Tanah Lembak, sebelah Timur berbatasan dengan desa Siju dan sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Suka Pindah.Masyarakat desa Pelajau bermata pencaharian pokok sebagai Petani,Buruh Tani,Pedagang,dan buruh Swasta.Untuk penunjang masalah pendidikan di desa Pelajau terdapat gedung Sekolah Dasar SD Negeri 22 Rambutan dan PAUD Binaan Bunda.(Data Profil Desa Pelajau,2020). Pada penelitian ini fokus yang objek dan subjek yang dikaji pada SD Negeri 22 Rambutan,pada murid kelas 4,5,dan 6.

SD Negeri 22 Rambutan adalah salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan,yang terletak di desa Pelajau Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.SD Negeri 22 Rambutan sebagai sekolah negeri yang mengajarkan keagamaan islam yang baik. Namun, aktivitas-aktivitas atau ritual-ritual keagamaan tidak hanya ilmu agama yang di menjadi tolak ukur pengajaran tetapi ilmu dibidang akademik juga sangat diunggulkan, sehingga dalam hal keagamaan terlihat begitu semarak serta kesadaran dari kepala keluarga dan warga dalam membekali putra-putri menuntut ilmu untuk bersekolah di lembaga formal juga non formal. Hal ini ditandai dengan begitu banyaknya rutinitas kegiatan keagamaan seperti (Arsip Sekolah,2020):

1. Menghapal/Membaca surah pendek yang dilakukan para anak-anak sekolah yang di bimbing oleh guru agama
2. pembersihan setiap harinya demi menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 22 Rambutan terdiri dari 1 orang wali kelas dan 12 guru/wali kelas,dan semuanya telah terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Yang Dgunakan

Berikut adalah metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM-M di SD Negeri 22 Rambutan;

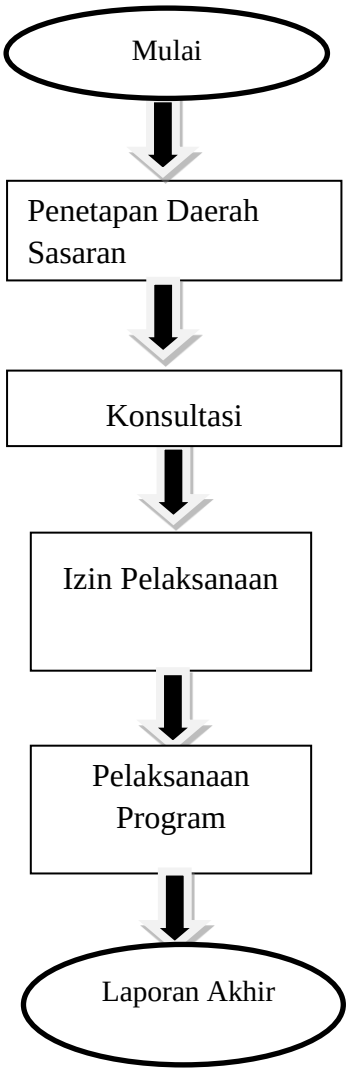

Gambar 3.1 Metode Pelaksanaan PKM

Berikut adalah penjelasan dalam metode pelaksaaan program Kreativitas Mahasiswa

1. Penetapan Daerah Sasaran Untuk Pelaksanaan Program

Tempat dilaksakan PKM di SD Negeri 22 rambutan desa Pelajau Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

2. Konsultasi
   Terlebih dahulu berkonsultasi dengan siswa dan,Guru SD untuk meminta saran dll
3. Izin Pelaksanaan
   Sebelumnya Meminta izin kepada Kepala Sekolah agar berkenan membantu membimbing supaya program berjalan dengan lancar
4. Pelaksanaan Program
   Pelaksanaan ini dilakukan setelah semua perijinan sudah selesai dilakukan.Dalam pelaksanaan siswa atau orang tuanya yang memiliki handphone dan aplikasi *whatsapp* akan dimasukan kedalam grup *whatsapp* tersebut dan Dalam pembelajaran ini siswa diberikan materi belajar yang ada dibuku cetak dikerjakan dirumah lalu dipoto dan dikirim ke grup *whatsapp* tersebut dan akan ada guru pembimbing didalamnya untuk masa pelaksanaan dalam waktu kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2020.
5. Laporan Akhir
   Akhir dari kegiatan PKM-M yaitu penyusunan laporan akhir dilakukan setelah revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang baik.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

4.1 Hasil Yang Dicapai Berdasar Luaran Program

Dibawah ini adalah quesioner terhadap siswa/orang tua siswa guna mengetahui seberapa menyenangkan atau tidaknya belajar jarak jauh menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama pandemi Covid-19.Quesioner diberikan kepada 10 orang siswa/orang tua siswa Dari 10 orang responden didapat hasil dengan pertanyaan SENANG / TIDAK SENANG dalam menggunakan aplikasi *whatsapp*,didapat jawaban 7 orang senang dalam pembelajaran jarak jauh dan 3 orang yang tidak senang.

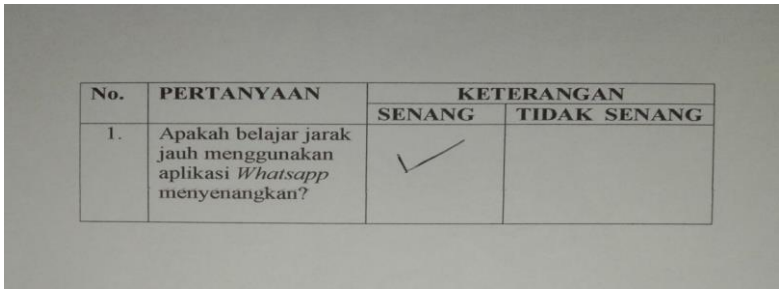

No.	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		SENANG	TIDAK SENANG
1.	Apakah belajar jarak jauh menggunakan aplikasi *Whatsapp* menyenangkan?	✓	

P = 7/10 X 100

P = 70%

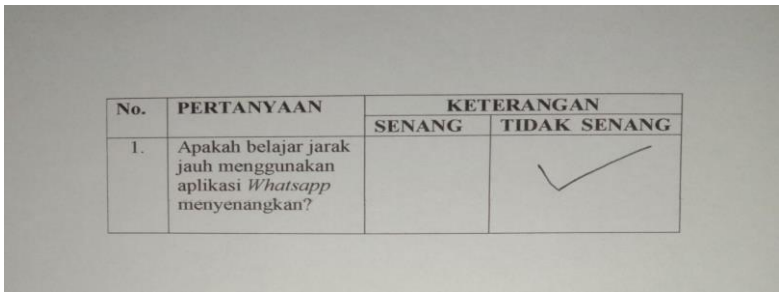

No.	PERTANYAAN	KETERANGAN	
		SENANG	TIDAK SENANG
1.	Apakah belajar jarak jauh menggunakan aplikasi *Whatsapp* menyenangkan?		✓

P = 3/10 X 100

P = 30%

Rumus mencari presentase hasil kuesioner,meurut (sugitono,2008)

P= f/n x100

p=presentase

f=frekuensi dari setiap jawaban angket

n=jumlah responde

Berikut identifikasi capaian ditinjau dari luaran program:

1. Program tentang pemanfaatan internet di SDN 22 Rambutan di desa Pelajau Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Program dilaksanakan pada hari rabu tanggal 09 juli 2020.Dengan siswa di SDN 22 Rambutan.Didalam program ini siswa belajar dengan memanfaatkan internet dengan cara belajar jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp*
2. Aplikasi *whatsapp* sangat membantu pembelajaran yang mengubah paradigma belajar yang sebelumnya berpusat pada pengajar menjadi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi ini dengan adanya perubahan pola mengajar dari proses belajar mengajar yang hanya sekedar dilakukan di sekolah ke pemanfaatan teknologi informasi sehingga guru dan murid masih dapat melakukan proses belajar mengajar
3. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi grup *whatsapp* yang digunakan sebagai aplikasi pembelajaran jarak jauh. Dilihat dari hasil evaluasi tentang pemahaman dari mempraktekan penggunaan langsung melalui grup *whatsapp* tersebut oleh siswa maupun orangtuanya sendiri.

4.2 Potensi Keberlanjutan

Dari program ini potensi keberlanjutan diantaranya:

1. Aplikasi *whatsapp* tidak hanya bisa digunakann sebagai media pembelajaran pada saat pandemi covid-19 ini melainkan hari-hari biasa bisa digunakan guna mengantikan pembelajaran tatap muka dengan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung proses belajar mengajar
2. Media ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran menuntut perkembangan global dunia tenologi semakin canggih dari tahun ketahun lewat teknologi internet.
3. Segi kelayakan aplikasi *whatshapp* cukup memenuhi berdasar standar yang ditetapkan dari segi penggunaan oleh (konsumen)

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Kesimpulan yang ditarik dari program kreativitas mahasiswa ialah:

1.Dalam penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* merupakan terobosan dari pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mengurangi persebaran virus Covid-19 dan juga telah tepat untuk pembelajaran.

2. Dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu baik dampak positif dan negatif dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Dampak Positif

1. Memberikan kemampuan dalam membangun pemikiran peserta didik.
2. Peserta didik menjadi pembaca yang lebih selektif,
3. mengingat adanya materi yang lebih luas.
4. Membangun keberanian menyampaikan pendapat di depan banyak orang ditunjukan dengan, kemampuan membuat ulasan inti materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri yang lebih sederhana, serta memiliki sikap kritis dan memiliki kemampuan mengkritisi pendapat yang disampikan oleh orang lain dalam proses pembelajaran

2. Dampak Negatif

1. Impleentasi ini kurang optimal bagi belajar siswa . Hal ini disebabkan, adanya kesenjangan bagi sisiwa yang mempunya fasilitas teknologi dengan yang sebaliknya.
2. Adanya dampak ketergantungan penggunaan *smartphone* bagi siswa dan enggan belajar melalui buku bacaan yang ada, dan juga terjadinya salah penggunaan internet bagi siswa itu.

5.2 SARAN

Saran yang dapat ditarik dari program diatas ialah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan penerapan internet sebagai media pembelajaran ini memerlukan untuk belajar mandiri dan juga kebiasaan untuk terus belajar. Berkurang interaksi sesama siswa sendiri,siswa dengan guru,bisa menghambat terjadinya nilai budaya dalam belajar mengajar.
2. Metode dalam penerapan proses belajar harus bervariasi, guna memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran ini.

DAFTAR RUJUKAN

Arsip Sekolah SD Negeri 22 Rambutan Desa Pelajau ,(2020)

Data Profil Desa Pelajau,(2020) Sumber Data Yang Di Pergunakan Mengetahui Potensi Perkembangan Desa Dan Kelurahan

Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characterics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Elektronic Journal E-Learning*. Vol.5(3).1.

Susilo,A,dkk (2020). *Coronavirus Disease* 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Penyakit Dalam Indonesia.* Vol. 7 (1).

https://media.neliti.com/media/publications/242020-analisis-penerapan-media-pembelajaran-be-4e500cc4.pdf

✓ UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunianya. Sehingga kegiatan ini dapat dilakukan sesuai rencana dengan hasil seperti dalam laporan ini. Untuk itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**
2. **Nabi Muhamad SAW**
3. **Kedua Orangtua dan Keluargaku**
4. **Dosen Pembimbing PKM**
5. **Kaprodi Teknik Industri**
6. **Guru Pembimbing Lapangan**
7. **Teman-teman Seangkatan**

LAMPIRAN

Catatan Harian

Formulir Catatan harian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Capaian	Tanda tangan Pembimbing Lapangan/ Masyarakat/Pejabat yang berwenang
1	Kamis 09/2020	observasi kepada para siswa SDN 22 Rambutan	40% cukup baik, pemuhan tempat dan juga ke siswa	
2	Jumat 10/07 2020	Observasi lapangan dan juga para siswa SDN	Observasi + sosialisasi lapangan terkait rencana program	
3	Sabtu 11/07 2020	Observasi terhadap siswa terkait pembelajaran	70% perkenalan program ke murid & wali guru	
4	minggu 12/07 2020	Libur hari minggu	Libur	
5	Senin 13/07 2020	Rencana sosialisasi pembelajaran	menyampaikan cara belajar ke para siswa	
6	Selasa 14/07 2020	Sosialisasi rencana pembelajaran kepada wali	penyampaian metode ke siswa	
7	Rabu 15/07 2020	dan juga sharing ke guru wali murid/siswa	tukar pikiran dengan wali guru mura	
8	Kamis 16/07 2020	Sosialisasi rencana pembelajaran dengan wali	40% sosialisasi metode belajar	
9	Jum'at 17/07 2020	Sosialisasi rencana pembelajaran	60% sosialisasi cara belajar	
10	Sabtu 18/07 2020	sosialisasi kepada siswa terkait rencana belajar	100% penyampaian belajar jarak jauh	
11	minggu 19/07 2020	Libur hari minggu	hari libur	
12	Senin 20/07 2020	mulai membuat grup whatsapp	capaian belum terlaw karena masih banyak yg belum	
13	Selasa 21/07 2020	membuat grup whatsapp guru media belajar	cukup baik karena sudah banyak yang join digrup	
14	Rabu 22/07 2020	menyerahkan nomor siswa /wali orang tua ke grup	capaian sudah cukup baik	
15	Kamis 23/07 2020	memberi penjelasan tujuan program terhadap siswa	ada langkah-langkah buat program pembelajaran	
16	Jum'at 24/07 2020	mulai pembelajaran yang direncanakan guru wali kelas	mulai program pembelajaran	
17	Sabtu 25/07 2020	sharing dengan wali murid tentang pembelajaran	saling bertukar pikiran guna baik terbentuk belajar yg	
18	minggu 26/07 2020	hari minggu libur	libur	

19	Senin 29/07 2020	Proses Pembelajaran menggunakan whatsapp	80% dan juga mengajak siswa belajar yg baik dipahami secara online	
20	Selasa 28/07 2020	Pembelajaran ke siswa	100% mengajak siswa terkait tugas yg diberikan	
21	Rabu 29/07 2020	Proses Pembelajaran	100% mengajak siswa terkait tugas yg diberikan	
22	Kamis 30/07 2020	Libur hari raya Idul adha 1442 H	Libur	
23	Jum'at 31/07 2020	Libur hari raya	Libur	
24	Sabtu 01/08 2020	Libur hari raya	Libur	
25	Minggu 02/08 2020	Libur hari minggu	Libur	
26	Senin 03/08 2020	Lanjut ke Pembelajaran	tugas yg selesai difoto lalu dikirim ke whatsapp	
27	Selasa 04/08 2020	bimbingan Pembelajaran ke siswa	tugas yg selesai difoto lalu dikirim ke grup wa	
28	Rabu 05/08 2020	bimbingan Proses Pembelajaran dan diskusi dg siswa	siswa yg selesai mengerjakan difoto lalu dikirim ke guru	
29	Kamis 06/08 2020	Pembelajaran dan Pengumpulan tugas-tugas	100% semua tugas dikirim lalu dikoreksi dulu lewat wa murid	
30	Jum'at 07/08 2020	Program selesai dan Perpisahan dg siswa dan guru	Program Pem[illegible] selesai tetapi grup wa tetap ada' bahan materi belajar	

SURAT PENGANTAR

Universitas Bina Darma

Nomor : 017/PKL/FT/UBD/VI/2020 Palembang, 10 Juni 2020
Perihal : Praktek Kerja Lapangan

Kepada : Yth.
Kepala SD Negeri 22 RaMBUTAN
Desa Plaju Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
di –
Banyuasin

Dengan hormat,

Sesuai dengan Kurikulum Fakultas Teknik Universitas Bina Darma, mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan membuat laporan ilmiah hasil PKL tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a	**Nim**	**Program Studi**
Basir	**171730020**	**Teknik Industri**

untuk melakukan PKL di perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Universitas Bina Darma
Fakultas Teknik

Dr. Firdaus, S.T., M.T.

Jl. A. Yani No. 03 Plaju kel. Silaberanti Kec. Jakabaring 30251 Indonesia Telp. (62-711) 515582 ext. 111/115/173
Website: www.binadarma.ac.id, email: universitas@binadarma.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT PENILAIAN

Nama : Basir

Nim : 171730020

Judul : Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 22 Rambutan

No	Komponen Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N)	Nilai Akhir (BxN)
1	Sikap dan Etika	10%	97	9,7
2	Kemampuan Menyampaikan dan Penguasaan Materi	15%	90	13,5
3	Keterkaitan antara Program Studi, judul, masalah, tujuan, dan hasil dari kerja praktek	15%	95	14,25
4	Kesesuaian Format Laporan dengan Pedoman KP	15%	100	15
5	Penguasaan Tentang Perusahaan atau Organisasi	20%	95	19
6	Pengolahan data dan Hasil	25%	98	24,5
	Total			96

Catatan Perbaikan:

.....

.....

Rambutan ,09 Juli 2020
Pembimbing Lapangan

MahyaS.Pd
Nip:197804212014082002

CS Dipindai dengan CamScanner

POSTER

PKM-M
Universitas Bina Darma
Pengabdian Masyarakat
TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS BINA DARMA
PEMANFAATAN PENERAPAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 RAMBUTAN
L LATAR BELAKANG
Pendidikan ialah kunci utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak disuatu negara.walaupun akhir tahun 2019 lalu dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).
M METODE
Penetapan Daerah Sasaran, Konsultasi, Izin Pelaksanaan, Pelaksanaan Program, Laporan Akhir
M MASYARAKAT SASARAN
SD Negeri 22 Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin di desa Pelajau
K KESIMPULAN
Terobosan Pemerintah mem-berlakukan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guna mencegah penyebaran Covid-19
S SARAN
Adanya metode yang bervariasi, sehingga akan memotivasi siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran jarak jauh.
1
2
3
4
5
6
7
8
N NAMA
BASIR [171730020]
K KONTAK
0822 8957 6633
P PEMBIMBING
DR. Ir. Hasmawaty. AR, MM., MT.
NIP. 0004085901
E-mail; hasmawaty@binadarma.ac.id

LAPORAN ARTIKEL

PEMANFAATAN PENERAPAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 RAMBUTAN

Basir,Universitas Bina Darma,Palembang,Indonesia

Teknik Industri, Universitas Bina Darma,Palembang,Indonesia

Email:MhdBashir04@gmail.com

Abstrak

Akhir tahun 2019 lalu dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi *Hubei* yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini bernama *corona virus disease* 2019 (COVID-19). Begitu juga pendidikan belajar mengajar dilakukan secara online.Desa Pelajau merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Rambutan. Untuk penunjang masalah pendidikan di desa Pelajau terdapat gedung Sekolah Dasar SD Negeri 22 Rambutan dan PAUD Binaan Bunda. penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* merupakan terobosan Pemerintah memberlakukan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guna mencegah penyebaran Covid-19.

Abstract

At the end of 2019, the world was shocked by the outbreak of a new pneumonia that started in Wuhan, Hubei Province which then spread rapidly to more than 190 countries and territories. This outbreak is called the corona virus disease 2019 (COVID-19). Likewise, teaching and learning education is carried out online. Pelajau Village is one of the villages located in Rambutan sub-district. To support educational problems in Pelajau village, there is a building for SD Negeri 22 Rambutan Elementary School and PAUD Assisted by Mother. the application of internet-based learning media through the use of smartphones is a breakthrough for the Government to impose Distance Learning (PJJ) methods to prevent the spread of Covid-19.

Keywords.pendidikan,coronavirus dan desa pelajau

A.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak disuatu negara.Dengan adanya peningkatan mutu dan kualitas diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.Sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan membuat negara tersebut mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Di zaman globalisasi ini, generasi-generasi penerus bangsa di tuntut untuk menjadi generasi yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK. Dalam rangka menyiapkan generasi-generasi penerus yang berdaya saing tinggi, tidak hanya sekolah yang mengambil alih peran tersebut.Semua lapisan baik keluarga, masyarakat, dan sekolah ikut bertanggug jawab dalam mempersiapkan generasi hebat penerus bangsa.Semakin majunya zaman, semakin berat tuntutan yang harus dihadapi.Salah satu tuntutan tersebut ialah dalam menghadapi persaingan dunia teknologi digital.

Akhir tahun 2019 lalu dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei,Wabah ini diberi nama *coronavirus disease* 2019 (COVID-19).Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi (Susilo,dkk, 2019: 45). Demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung Pemerintah dalam mendukung *Psysical distanting* ditengah Pendemi Covid 19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menindak lanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam hal ini poin 2 yang menyatakan, proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut (Pakpahan dkk, 2020:31).Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;

Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah.Oleh karena itu untuk memudahkan murid-murid sekolah dasar dalam belajar di rumah, diperlukan suatu komunikasi yang baik.Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran *online*/daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence*, telepon atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group*(Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

B.METODE

Berikut adalah penjelasan dalam metode pelaksaaan program Kreativitas Mahasiswa

1. Penetapan Daerah Sasaran Untuk Pelaksanaan Program
   Tempat dilaksakan PKM di SD Negeri 22 rambutan desa Pelajau Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
6. Konsultasi
   Terlebih dahulu berkonsultasi dengan siswa dan,Guru SD untuk meminta saran dll
7. Izin Pelaksanaan
   Sebelumnya Meminta izin kepada Kepala Sekolah agar berkenan membantu membimbing supaya program berjalan dengan lancar
8. Pelaksanaan Program
   Pelaksanaan ini dilakukan setelah semua perijinan sudah selesai dilakukan.Dalam pelaksanaan siswa atau orang tuanya yang memiliki handphone dan aplikasi *whatsapp* akan dimasukan kedalam grup *whatsapp* tersebut dan Dalam pembelajaran ini siswa diberikan materi belajar yang ada dibuku cetak dikerjakan dirumah lalu dipoto dan dikirim ke grup *whatsapp* tersebut dan akan ada guru pembimbing didalamnya untuk masa pelaksanaan dalam waktu kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2020.
9. Laporan Akhir
   Akhir dari kegiatan PKM-M yaitu penyusunan laporan akhir dilakukan setelah revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang baik.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari tolak ukur sebagai berikut:

1) Program yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Dasar yaitu melalai tugas – tugas tentang pembelajaran yang dikerjakan dan dikumpul melalui internet lewat aplikasi whatsapp
2) Dalam program ini siswa hanya menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengirimkan tugas di dalam grup kepada guru yang mengajar,maka dari hasil program ini siswa sudah mengenal internet lewat aplikasi tersebut dengan baik

D.KESIMPULAN

1) Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* merupakan terobosan Pemerintah memberlakukan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guna mencegah penyebaran Covid-19 dan telah sesuai dengan prinsip dan memilih media pembelajaran yang tepat.
2) a. Dampak Positif
   5. Memberikan kemampuan dalam membangun pemikiran peserta didik.
   6. Peserta didik menjadi pembaca yang lebih selektif,
   7. mengingat adanya materi yang lebih luas.
   8. Membangun keberanian menyampaikan pendapat di depan banyak orang ditunjukan dengan, kemampuan membuat ulasan inti materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sendiri yang lebih sederhana, serta memiliki sikap kritis dan memiliki kemampuan mengkritisi pendapat yang disampikan oleh orang lain dalam proses pembelajaran

   b. Dampak Negatif
   3. penerapan PJJ tidak optimal bagi pencapaian belajar siswa. Hal ini disebabkan, adanya kesenjangan kualitas antara anak yang punya akses ke teknologi dan yang tidak.
   4. Adanya intensitas berinteraksi yang sering dengan *smartphone*, memberi dampak pada peserta didik menjadi ketergantungan, enggan mencari buku bacaan, terkecoh untuk mengakses aplikasi lainnya yang dan peserta didik harus melihat berita atau iklan yang tidak pantas saat mengakses internet.

E.UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunianya. Sehingga kegiatan ini dapat dilakukan sesuai rencana dengan hasil seperti dalam laporan ini. Untuk itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Terima kasih kepada Allah SWT
2. Nabi Muhamad SAW
3. Kedua Orangtua Ku dan Keluargaku
4. Dosen Pembimbing Lapangan
5. Kaprodi Teknik Industri
6. Teman-teman Seangkatan

F.DAFTAR PUSTAKA

Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characterics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Elektronic Journal E-Learning*. Vol.5(3).1.(Susilo,dkk, 2019: 45).

Pakpahan, r & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR.* Vol. 4(2).

LEMBAR BAP DAN PERBAIKAN

Bina Darma

ISO 9001 : 2008	FORMULIR Berita Acara Ujian Kerja Praktek	Nomor Dok :	FRM/MGT/04/05
		Nomor Revisi :	00
		Tgl. Berlaku :	1 Januari 2014
		Klausa ISO :	7.5

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
BINA DARMA

Nama : BASIR

Nim : 171730020

Judul : PEMANFAATAN PENERAPAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 RAMBUTAN

Catatan Perbaikan : 1.latar belakang
2.Mengetahui semangat minat belajar jarak jauh dengan kuesioner
3.Sungbangsi dalam program

Tim Penilai :

Pembimbing Kerja Praktek:	DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,M.T	
Pembimbing Lapangan:	Nurhanah S.pd,SD	
Dosen Penguji	Andreas Anwar S.T,M.T	

Palembang,6 februari 2021
Ketua Program Studi Teknik Industri

(CH.Desi Kusmindari,ST,MT,IPM)

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

Darma

ISO 9001 : 2008	FORMULIR Berita Acara Ujian Kerja Praktek	Nomor Dok :	FRM/MGT/04/05
		Nomor Revisi :	00
		Tgl. Berlaku :	1 Januari 2014
		Klausa ISO :	7.5

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
BINA DARMA

Pada hari Sabtu tanggal 6 bulan Februari tahun 2021 telah berlangsung ujian kerja praktek

Nama : BASIR

Nim : 171730020

Judul : PEMANFAATAN PENERAPAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID-19 DI SDN 22 RAMBUTAN

Ujian berlangsung dari pukul :11:00 sampai dengan pukul 11: 30 dengan penguji:

Pembimbing Kerja Praktek : DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,M.T

Pembimbing Lapangan : Nurhanah S.pd.SD

Dosen Penguji : Andreas Anwar S.T,M.T

Nilai Rata-Rata =

Dari hasil ujian tim penguji memutuskan bahwa yang bersangkutan dinyatakan

LULUS / TIDAK LULUS

TIM PENGUJI UJIAN KERJA PRAKTEK :

Pembimbing Kerja Praktek:	DR.Ir.Hasmawaty.AR.M.M.,MT	
Pembimbing Lapangan:	Nurhanah S.pd,SD	
Dosen Penguji :	Andreas Anwar S.T,M.T	

Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar papan profil SDN 22 Rambutan

Gedung SDN 22 Rambutan di desa Pelajau

Mingggu pertama observasi kepada beberapa siswa saja guna menghin dari penyebaran kasus covid-19 di SDN 22 Rambutan

Minggu ke-2 PKM pembuatan grup yang siswanya atau orang tuanyamemiliki *handphone* dimasukan kedalam aplikasi grup *whatsapp*

Peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada wali kelas siswa sebelum memberi tahu ke dalam grup untuk memberi tugas ke siswa

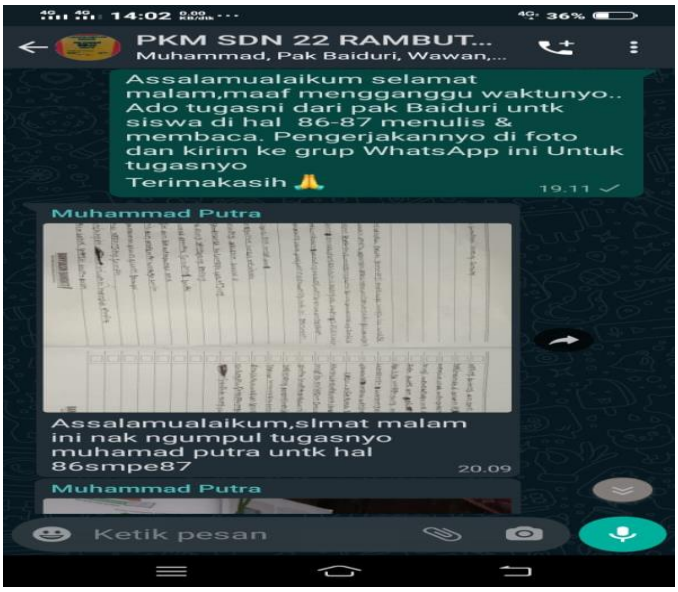

Tanggal 27 juli belum belajar sepenuhnya dikarenakan masih banyak siswa yang belum dimasukan kedalam grup

Siswa belajar dan mengumpulkan tugas sekolah melalui grup tersebut yang didokumentasikan pihak keluarga

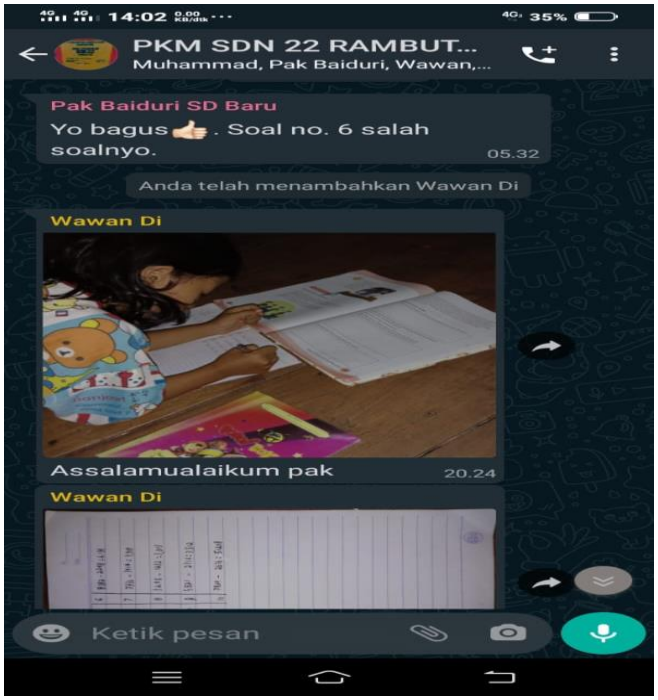

Lanjutan dari yang diatas siswa bernama ziezie

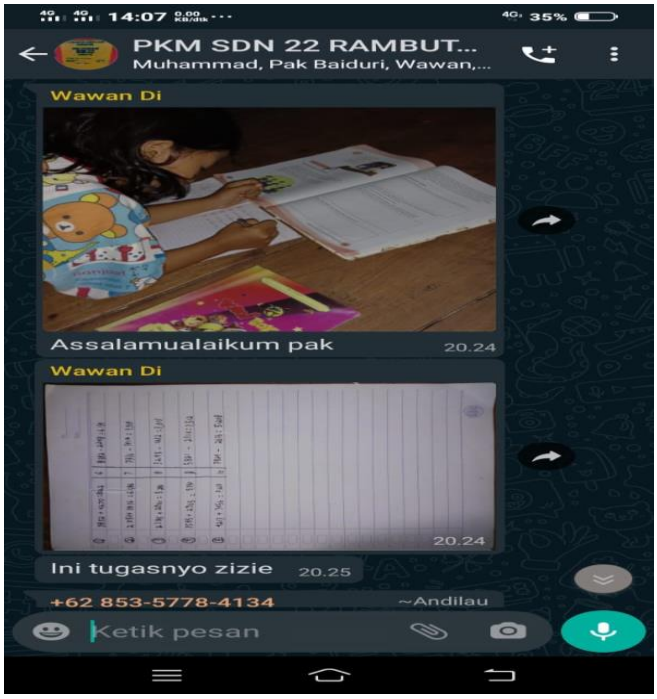

Sama seperti yang diatas tugas siswa dipoto lalu dikirim

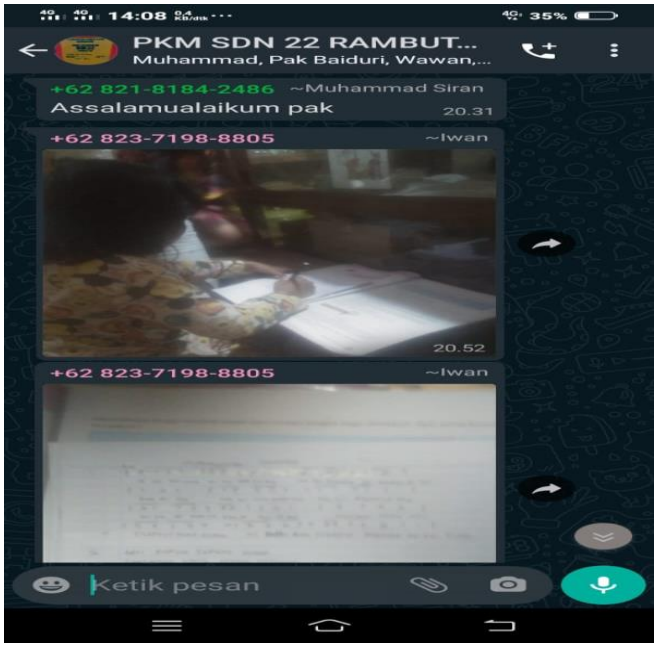

Siswa bernama rizki aditiya

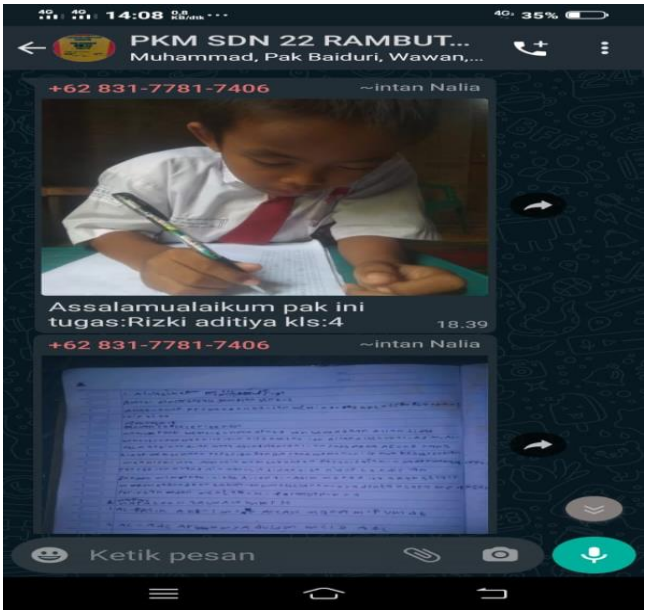

Tugas lanjutan tugas dari rizki aditiya

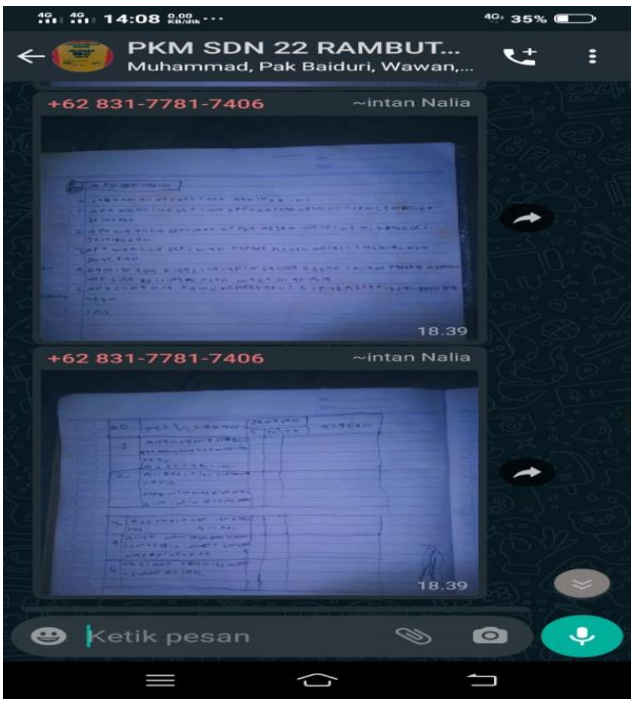

Siswa bernama muhammad putra

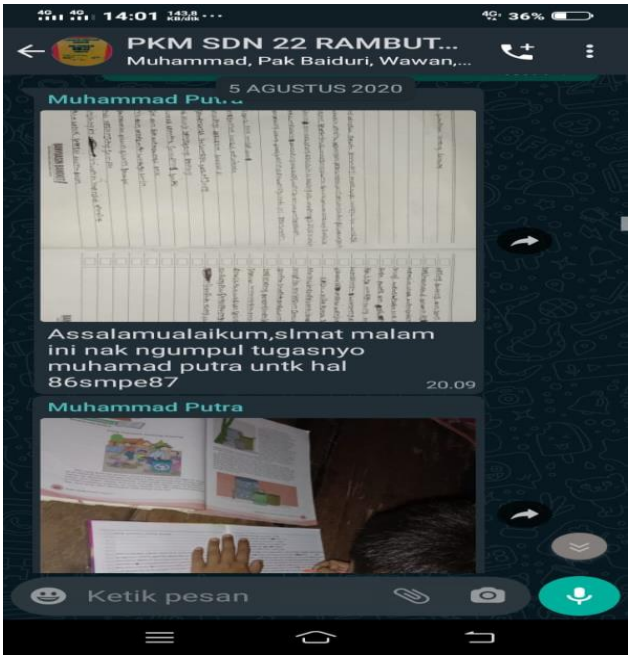

Tugasnya siswa bernama rangga saputra

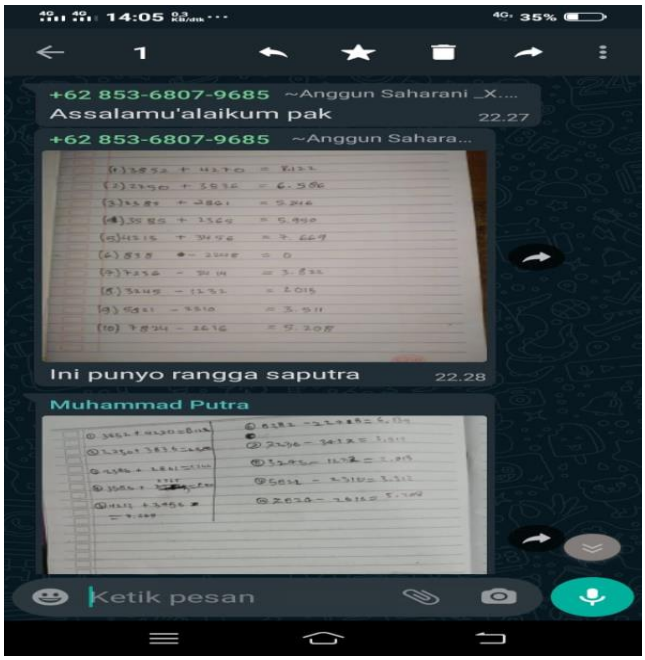

Sama seperti yang diatas ini tugasnya siswa bernama muhammad putra

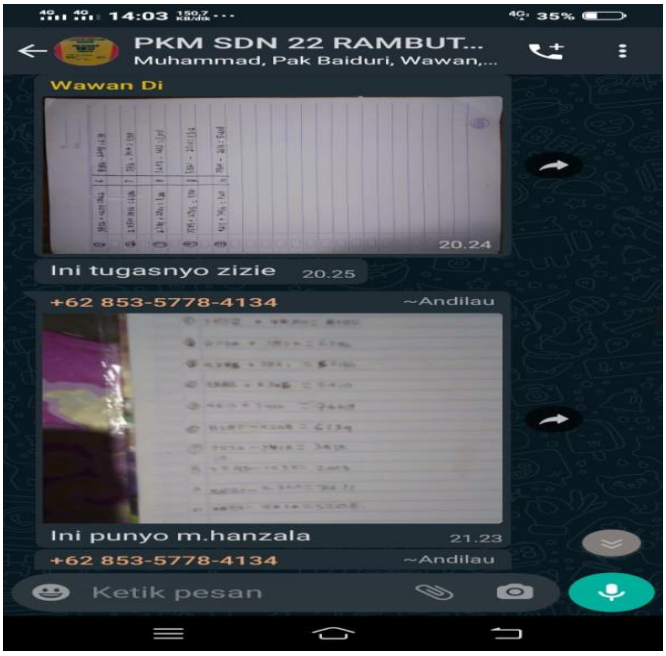

Lanjutan yang diatas

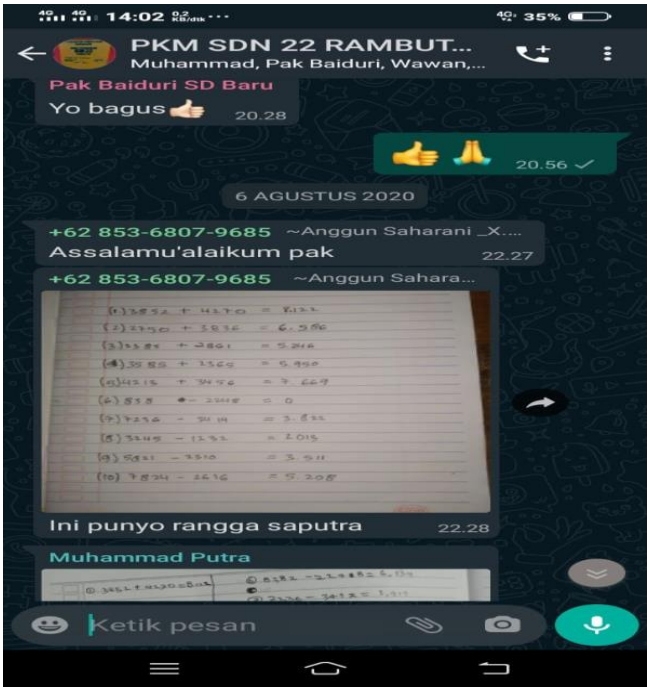

Tugasnya muhammad hanzalah abdurahman

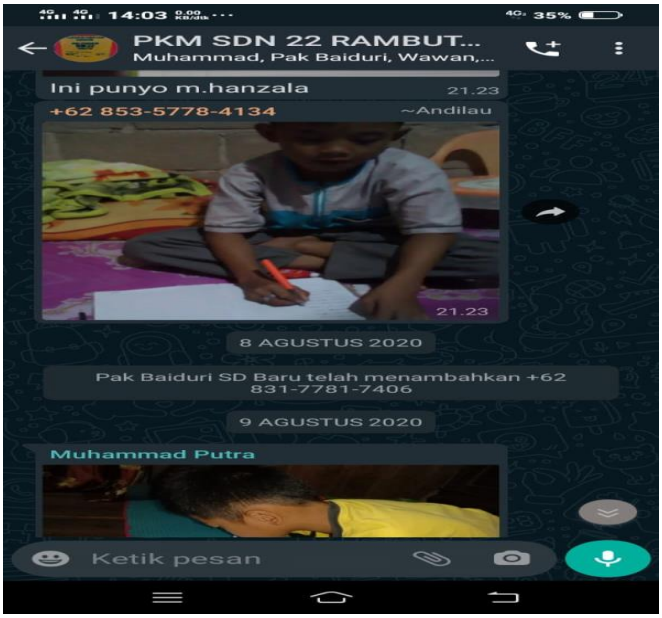

Tugasnya muhammad siran

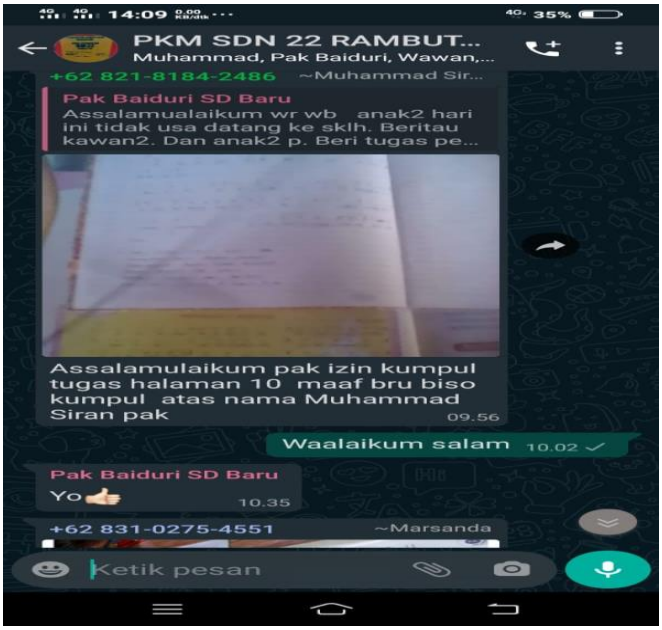

Tugasya muhammad putra

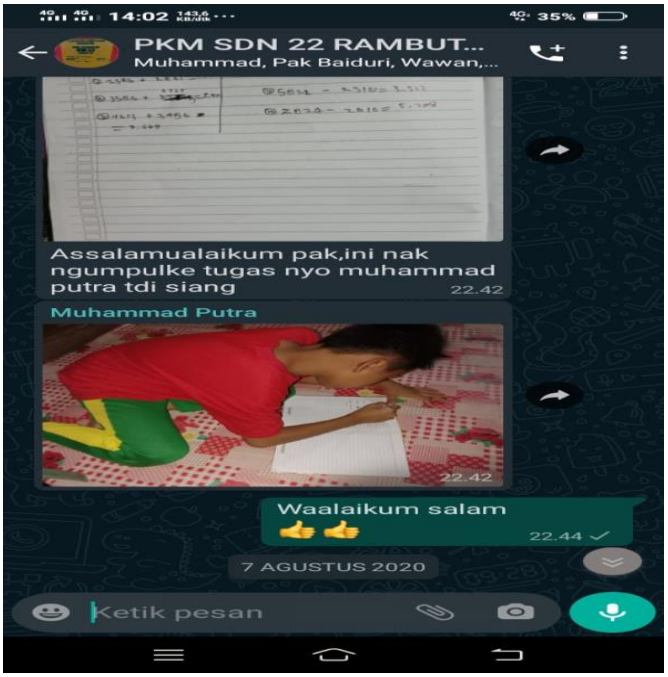

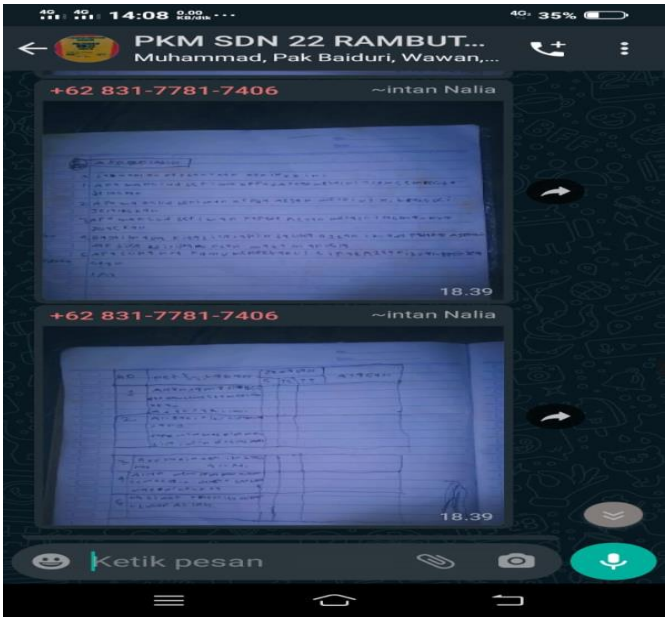

Minggu-minggu akhir dari program PKM di SDN 22 Rambutan

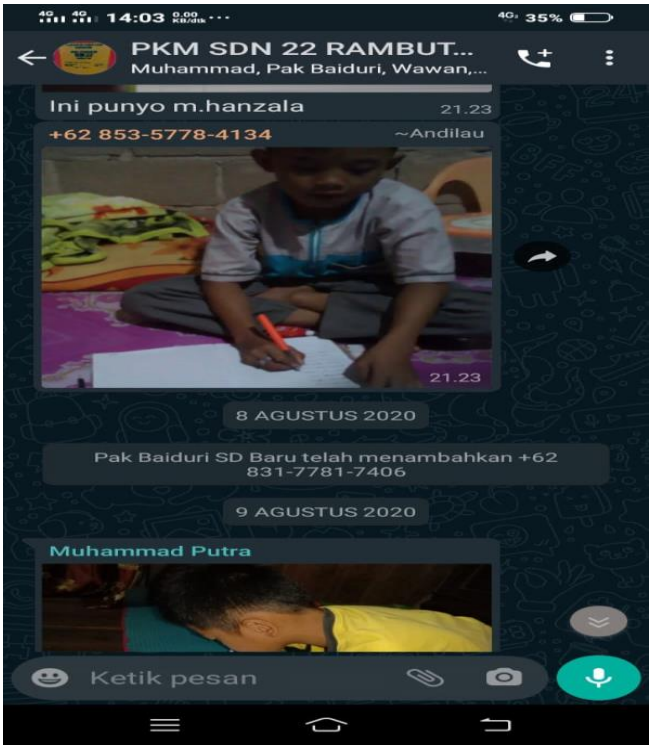

Tanggal 09 Juli akhir dari kegiatan pembelajaran jarak jauh Program Kreativitas Mahasiswa

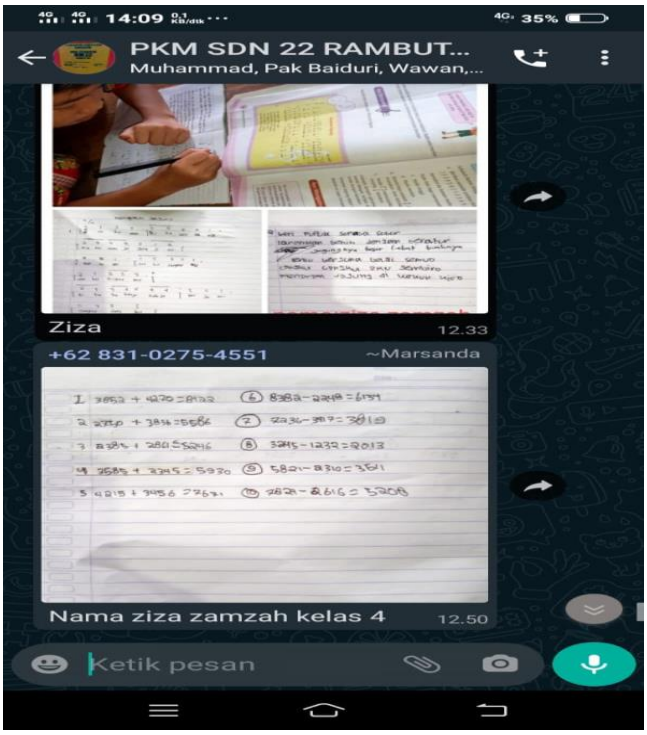

Bagi siswa yang tidak memiiki *handphone* belajarnya secara langsung peneliti datang kerumah

Bersama siswa bernama Raditya saputra

Bersama siswa bernama M.fadil muzakki

Bersama siswa muhammad raffi al-fahmi